



## **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DENGAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS**

**Herdini Widyaning pertiwi<sup>1)</sup> Hana Rosiana Ulfah<sup>2)</sup>**

Prodi D3 Kebidanan, Stikes Estu Utomo<sup>1)</sup>, Prodi S1 Keperawatan, Stikes Estu Utomo<sup>2)</sup>

E-mail: [herdini\\_widyaning@yahoo.co.id](mailto:herdini_widyaning@yahoo.co.id), [hana\\_afnan@yahoo.co.id](mailto:hana_afnan@yahoo.co.id).

### **ABSTRAK**

Latar belakang : Kejadian Bendungan ASI akan sangat berpengaruh terhadap masa nifas karena ketidakberhasilan dalam memberikan ASI kepada bayinya, Salah satu tidak tercapainya ASI eksklusif yaitu bayi tidak mendapat ASI yang cukup serta produksi ASI meningkat, terlambat menyusukan, hubungan dengan bayi (bonding) kurang baik, dan dapat pula karena adanya pembatasan waktu menyusui. Di klinik Mulia Kasih Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali pada bulan Berdasarkan data studi pendahuluan yang di lakukan di klinik mulia kasih, Ngemplak, Boyolali pada bulan Nopember 2017 terhadap 10 orang ibu post partum, didapatkan 6 orang (60%) tidak mengerti tentang perawatan payudara, dan 4 orang (40%) sudah mengerti perawatan payudara. Dari 4 orang yang sudah mengerti perawatan payudara tidak ada yang mengalami bendungan ASI. Sedangkan dari 6 orang yang tidak mengerti perawatan payudara terdapat 1 orang (16,7%) yang mengalami bendungan ASI., karena sebagian besar ibu belum mengerti tentang perawatan payudara (*breast care*).. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 30 ibu menyusui yang masih masa nifas dibulan Januari 2018. Jumlah sampel sebanyak 30 responden. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan payudara (43,3%), responden tidak mengalami Bendungan ASI (66,7 %) Diperoleh nilai p 0,003 ( $p < 0,05$ ) bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI. Kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan terjadinya bendungan ASI .

Kata kunci : perawatan payudara, bendungan asi

## **RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF MOTHER ABOUT BREAST CARE WITH ENGORGEMENT ON THE POST PARTUM**

### **ABSTRACT**

*Background: The incidence of breast milk damages will greatly affect the puerperium due to unsuccessful breastfeeding to the baby. One of the exclusion of exclusive breastfeeding is that the infant is not getting enough milk and the milk production is increased, belated, the relationship with the baby is not good enough, and can also be due to restrictions on breastfeeding time. In the clinic of Mulia Kasih, Ngemplak sub-district, Boyolali regency in the month Based on preliminary study data that was done in the noble clinic of love, Ngemplak, Boyolali in November 2017 to 10 post partum mothers, got 6 people (60%) did not understand about breast care, and 4 people (40%) already understand breast care. Of the 4 people who already understand breast care no one has breast dam. While 6 people who do not understand breast care there are 1 person (16,7%) who suffer from breast milk dam, because most of mothers do not understand about breast care (breast care) .. This research type is analytic survey with cross sectional approach. The population in this study were 30 breastfeeding mothers who were still in the month of January 2018. The number of samples were 30 respondents. Data analysis using chi-square test. Results Respondents who have good knowledge about breast care (43.3%), respondents did not experience milk dam (66.7%) obtained p value 0.003 ( $p < 0.05$ ) that there is a relationship between mother's knowledge about breast care with the incidence milk dam. The conclusion that there is a relationship between mother's knowledge about breast care with the occurrence of breast milk dam.*

*keywords: breast care, engorgement*

## PENDAHULUAN

Menurut data WHO terbaru pada tahun 2015 di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami Bendungan ASI terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6543 orang dari 9.862 orang (WHO, 2015). Di Indonesia pada tahun 2015 ibu nifas yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 77.231 atau (37, 12 %) (SDKI, 2015).

Pada tahun 2011 erdasarkan dari hasil penelitian di RB Mulia Kasih Boyolali pada bulan Januari-Desember 2011, jumlah ibu nifas 250 orang dengan jumlah ibu nifas normal 180 orang (72%), ibu nifas dengan mastitis 40 orang (16%) dan ibu nifas dengan bendungan ASI 30 orang (12%).

Perawatan payudara (*Breast Care*) adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau masa nifas untuk mendukung produksi air susu ibu (ASI), selain itu untuk kebersihan payudara dan perawatan pada bentuk puting susu yang masuk ke dalam atau datar. Bendungan ASI (*engorgement of the breast*) terjadi karena penyempitan duktus laktiferus atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna karena kelainan pada puting susu, dan kurangnya informasi tentang perawatan payudara. (Prawirohardjo, 2010).

Salah satu masalah masyarakat mengenai kejadian bendungan ASI yang disebabkan oleh pengeluaran air susu yang tidak lancar, karena bayi tidak cukup sering menyusui pada ibunya. Gangguan ini dapat menjadi lebih parah apabila ibu jarang menyusukan bayinya, akibatnya bayi tidak mendapatkan ASI secara Eksklusif dan apabila tidak segera di tangani maka akan menyebabkan *engorgement*, hal ini terjadi karena penyempitan duktus lakteferi atau oleh kelenjar-kelenjar tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu sehingga terjadinya pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe mengakibatkan timbulnya rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan.

Berdasarkan data studi pendahuluan yang di lakukan di klinik mulia kasih, Ngemplak, Boyolali terhadap 10 orang ibu post partum, didapatkan 6 orang (60%) tidak mengerti tentang perawatan payudara, dan 4 orang (40%) sudah mengerti perawatan payudara. Dari 4 orang yang sudah mengerti perawatan payudara tidak ada yang mengalami bendungan ASI. Sedangkan dari 6 orang yang tidak mengerti perawatan payudara hanya 1 yang tidak mengalami bendungan ASI. Terjadinya bendungan ASI disebabkan

karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan tentang perawatan payudara pada masa menyusui dan mereka akan konsultasi ke Bidan setelah mengalami bendungan ASI. Kejadian Bendungan ASI akan sangat berpengaruh terhadap masa nifas karena ketidakberhasilan dalam memberikan ASI kepada bayinya, Salah satu tidak tercapainya ASI eksklusif yaitu bayi tidak mendapat ASI yang cukup serta produksi ASI meningkat, terlambat menyusukan, hubungan dengan bayi (*bonding*) kurang baik, dan dapat pula karena adanya pembatasan waktu menyusui hingga dapat terjadinya peradangan pada payudara ibu dan secara palpasi teraba keras, kadang terasa nyeri serta seringkali disertai peningkatan suhu badan ibu, dan terdapat tanda-tanda kemerahan dan demam (Manuaba, 2010).

## METODE

Dalam metode penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel Dependen yaitu perawatan payudara. Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (masa menyusui) untuk memperlancarkan pengeluaran ASI dan Variabel Independen yaitu Kejadian Bendungan ASI. Bendungan ASI adalah pembendungan air susu karena penyempitan duktus laktiferi atau oleh

kelenjar - kelenjar tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu. Metode penelitian ini menggunakan Survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Tehnik pengambilan sampling dengan total sampling, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas berjumlah 30 orang dengan instrumen penelitian berupa Checklist. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perawatan Payudara

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan perawatan payudara.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Nifas berdasarkan Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara

Pengetahuan Tentang Breast care	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	8	26,6
Cukup	9	30
Baik	13	43,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

### Kejadian Bendungan ASI

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Nifas berdasarkan Kejadian Bendungan ASI

Bendungan ASI	Jumlah	Persentase (%)
Ya	12	40
Tidak	18	60
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

### Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI

No	Pengetahuan Tentang perawatan payudara	Bendungan ASI				Total	
		Ya		Tidak		n	%
		n	%	n	%		
1	Baik	2	15,4	11	84,6	13	100
2	Cukup	2	20	8	80	10	100
3	Kurang	6	85,7	1	14,3	7	100
Total		10	33,3	20	66,7	30	100

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa dari 13 responden dengan pengetahuan perawatan payudara baik yang mengalami bendungan ASI hanya 2 responden (15,4%) dan sebanyak 11 responden (84,6%) tidak mengalami bendungan ASI. Ibu yang mendapatkan ilmu cara perawatan payudara dari teman dan memaca di internet melalui android. Ibu yang berpengetahuan baik namun masih mengalami bendungan ASI dikarenakan ibu tidak menerapkan apa yang telah disampaikan oleh tenaga kesehatan walaupun sudah diberitahu dan diajarkan cara perawatan payudara. Dari 10 responden dengan pengetahuan perawatan payudara cukup terdapat 2 responden (20%) yang mengalami bendungan ASI dan 8 responden (80%) tidak mengalami bendungan ASI. Sedangkan dari 7 responden dengan pengetahuan perawatan payudara kurang terdapat 6 responden (85,7%) mengalami

bendungan ASI dan yang 1 responden(14,3%) tidak mengalami bendungan ASI. Ibu yang kurang pengetahuannya tentang cara perawatan payudara dikarenakan selama hamil ibu tidak mendapatkan informasi dari Bidan ataupun dokter cara melakukan perawatan payudara terutama pada masa menyusui.

Bendungan air susu terjadi akibat pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan ASI dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan. Pada umumnya setelah melahirkan, payudara ibu membesar, terasa panas, keras, dan tidak nyaman. Pembesaran tersebut dikarenakan peningkatan suplai darah ke payudara bersamaan dengan terjadinya produksi air susu. Biasanya hal ini berlangsung selama beberapa hari. Kondisi ini bersifat normal dan tidak perlu dikhawatirkan.

Namun, terkadang pembesaran itu terasa menyakitkan sehingga ibu tidak leluasa mengenakan kutang ataupun membiarkan benda apapun menyentuh payudaranya. Bendungan air susu dapat terjadi pada hari ke-2 atau ke-3 ketika payudara telah memproduksi air susu. Bendungan disebabkan oleh pengeluaran air susu yang tidak lancar, karena bayi tidak cukup sering menyusui, produksi meningkat, terlambat menyusukan, hubungan dengan bayi yang kurang baik, dan dapat pula terjadi akibat pembatasan waktu menyusui.

Hasil uji statistik *Chi square* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI diperoleh nilai  $X^2 = 11,327$  dengan  $p\text{-value} = 0,003$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI di Klinik Mulia Kasih, Ngemplak, Boyolali.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, Semakin baik pengetahuan perawatan payudara pada ibu nifas maka semakin kecil resiko terjadi bendungan ASI. Dalam penelitian ini sebagian besar responden (66,7%) tidak mengalami bendungan

ASI dan sisanya 33,3% mengalami bendungan ASI. Ada hubungan antara pengetahuan perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI di Klinik Mulia Kasih ( $p = 0,003$ ).

## **Saran**

Bagi Dinas Kesehatan dan tenaga Kesehatan/Bidan

Untuk mempersiapkan ibu nifas pada saat menyusui diharapkan bidan desa dan tenaga kesehatan lainnya ikut serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perawatan payudara bagi ibu menyusui dengan cara memberikan motivasi melalui penyuluhan kepada ibu nifas saat hamil sampai masa nifas .

Bagi Masyarakat / ibu menyusui terutama Kepada masyarakat terutama ibu menyusui hendaknya melakukan perawatan payudara untuk meningkatkan kelancaran pengeluaran ASI dan mengikuti penyuluhan serta anjuran dari tenaga kesehatan.

Bagi Klinik Mulia Kasih Meningkatkan pemberian penyuluhan, mengajarkan cara perawatan payudara, peragaan dan bimbingan secara berkala kepada para ibu agar lebih mengetahui pengetahuan tentang cara perawatan payudara yang benar dan agar tidak terjadi bendungan ASI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Vivian Nany Lia 2010,Asuhan Neonatus Bayi dan Balita , Jakarta : Salemba Jakarta.
- Dr Soetjiningsih.2012, Tumbuh Kembang Anak.Jakarta : EGC.
- Hanum Marimbi.2010, Tumbuh Kembang , status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita.Yogyakarta: Nuha Medika.
- Marmi.2015,Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muslihatun WN. 2010.asuhan Neonatus Bayi dan Balita.,Yogyakarta: Fitramaya.
- Soetjiningsih.2015.Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC.
- Rochmah, dkk.2011.Asuhan Neonatus Bayi dan Balit, Panduan Belajar. Jakarta: EGC.
- Sudarti, dan Endang Khoirunisa.2010.Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wahyuni, Sari.2012, Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Jakarta: EGC.